

ABSTRAK

Penyakit infeksi merupakan salah satu penyakit yang banyak menyebabkan kematian di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Penyakit infeksi di Indonesia semakin meningkat pada setiap tahunnya. Penyakit infeksi dapat ditegakkan dengan melakukan beberapa pemeriksaan, salah satunya pemeriksaan *C-Reactive Protein* dan Procalcitonin yang merupakan pemeriksaan klinis untuk mendeteksi adanya infeksi dalam tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran kadar *C-Reactive Protein* dan Procalcitonin pada pasien terinfeksi di Laboratorium Bio Medika.

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif deskriptif menggunakan 30 data sekunder pasien diagnosa infeksi yang melakukan pemeriksaan *C-Reactive Protein* dan Procalcitonin yang diambil dari bulan Januari - Desember 2023. Berdasarkan jenis kelamin didapatkan terbanyak pada pasien dengan jenis kelamin perempuan dengan rata-rata kadar CRP yaitu 32,05 mg/L dan rata-rata kadar Procalcitonin 0,24 ng/mL. Dan berdasarkan usia didapatkan sampel terbanyak pada usia 75-90 tahun sebanyak 14(46,7%) dengan rata-rata kadar CRP kuantitatif yaitu 45,9 mg/L dan rata-rata kadar Procalcitonin 0,35 ng/mL.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gambaran CRP kuantitatif dan Procalcitonin yang tinggi disarankan untuk menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan dan juga menerapkan pola makan yang sehat serta kurangi makan dan minum atau jajanan yang berada di luar rumah.

Kata kunci : Terinfeksi, Procalcitonin (PCT), *C-Reactive Protein* (CRP)
Kepustakaan : 18
Tahun : 2014 - 2020

ABSTRACT

Infectious disease is one of the diseases that causes many deaths throughout the world, including Indonesia. Infectious diseases in Indonesia are increasing every year. Infectious diseases can be confirmed by carrying out several examinations, one of which is C-Reactive Protein and Procalcitonin examination, which is a clinical examination to detect the presence of infection in the body. This study aims to examine the relationship between C-Reactive Protein and Procalcitonin in infectious patients at the Bio Medika Laboratory.

This research was carried out in a quantitative descriptive manner using 30 secondary data on infection diagnosis of patients who underwent C-Reactive Protein and Procalcitonin examinations taken from January - December 2023. Based on gender, the highest number of patients were female with an average CRP level of 32.05 mg/L and an average procalcitonin level of 0.24 ng/mL. And based on age, the most samples were 75-90 years old, 14(46.7%) with an average quantitative CRP level of 45.9 mg/L and an average Procalcitonin level of 0.35 ng/mL.

From this research it can be concluded that the high CRP and high Procalcitonin are recommended for maintaining health and environmental cleanliness and also implementing a healthy eating pattern and reducing eating and drinking or snacks outside the home.

Keywords : Infected, Procalcitonin (PCT), C-Reactive Protein (CRP)

Bibliography : 18

Years : 2014 - 2020